

# **Diduga HGU Kebun Kelapa Sawit di Batang Hari Terlantar, Husin Gideon Minta Bupati Cepat Bertindak**

Batang Hari, Jambi – Perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berdomisili di desa kubu kandang Kecamatan pemayung Kabupaten Batang Hari diduga telah menelantarkan sebagian besar lahan yang masuk dalam HGU No. 91, Rabu (25/10/2023).

Semenjak diterbitkan pada tanggal 30 September 2016 dengan Luas 630,118 hektar yang termasuk dalam 2 Kecamatan dan 3 Desa yakni, Desa Sungai Baung Kecamatan Muara Bulian dan Desa Kubu Kandang ,Desa Kuap Kecamatan Pemayung .

Husin Gideon mengatakan, dari luas HGU 630,118 hektar tersebut diduga sebanyak 400 sampai 450 hektar masuk Desa Sungai Baung sebanyak kurang lebih 50 hektar, Desa Kuap sebanyak kurang lebih 350 hektar, dan Kubu Kandang sekitar 50 hektar belum dikerjakan untuk pembangunan kebun kelapa sawit.

Sejak diterbitkannya HGU tanggal 30 September 2016 silam , berarti sampai dengan bulan Oktober 2023 ini sudah 7 Tahun ditelantarkan tidak dimanfaatkan sesuai peruntukannya .

“Untuk menghindari konflik dan klaim lahan oleh masyarakat dan perusahaan dikarenakan lahan tersebut sudah lama sekali tidak digarap atau dibangun kebun oleh pihak perusahaan , maka dengan hormat saya meminta kepada Bapak Bupati Kabupaten Batang Hari, melalui Instansi terkait dari Dinas Perkebunan, Dinas DMPTSP dan dari Kantor Pertanahan untuk bisa berkoordinasi untuk menginventarisir lahan terlantar tersebut,” harapnya.

“Sehingga bisa dikeluarkan dari HGU PT. HAL , dan lahan tersebut bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan Masyarakat setempat,” tambahnya. (Red)

---

## **Hari Santri Nasional, Bupati Batang Hari Ikut Serta dalam Kegiatan Mudzakaroh**

Batang Hari, Jambi – Kesinergian ulama dan umara di Kabupaten Batang Hari, sepertinya harus menjadi contoh bagi daerah lainnya. Hal ini terlihat, ketika perhelatan Hari Santri Nasional Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief bersama para pengurus pondok pesantren duduk bersama dalam kegiatan Mudzakaroh pimpinan pondok pesantren dan Pemerintah Kabupaten Batang Hari.

Mudzakaroh adalah bahasa Arab dari kata Dzakara-Yudzakiru-Mudzakara yang berarti mengingatkan, belajar bersama tanpa guru, Muhammad Yunus (1972:134).

Mudzakaroh maksudnya ingat-mengingat diambil dari perkataan.

Mudzakaroh bermakna juga dari asal kata Tadzkiroh (QS Al Haqqoh, 69 : 48) yang artinya saling mengingatkan dalam kebenaran.

Kegiatan yang di laksanakan di pondok pesantren Ummul Masakin Desa Pulau Kecamatan Pemayung ini dilaksanakan pada Senin (23/10) dari pukul 20.00 wib hingga larut malam.

Hadir sebagai pemateri Bupati Batang Hari Mhd. Fadhil Arief

dan KH. MN. Parlindungan Hasibuan sebagai pembina Pondok Pesantren di Kabupaten Batang Hari dengan moderator Ahmad Mahbubi, AN.S.H.M.Pd.CPST.CISP., dengan peserta semua pengurus pondok pesantren Se-Kabupaten Batang Hari.

Tingginya antusiasme peserta, membuat kegiatan Mudzakiroh ini menjadi komunikasi efektif bahkan diskusi tersebut hingga larut malam.

Hasil Mudzakaroh tersebut, menghasilkan beberapa rumusan antara lain :

1. Kesinergian ulama dan umara harus tetap terjaga, karna kondisi sekarang sudah satu tujuan, satu visi dan satu misi untuk mewujudkan Batang Hari Tangguh
2. Perlu peningkatan mutu belajar para santri dengan mengevaluasi metode pembelajaran pondok pesantren di kabupaten Batang Hari
3. Peningkatan mutu tenaga pendidik (Ustadz) dengan melakukan pembekalan dan atau studi di luar daerah.

Kegiatan Mudzakaroh ini mendapat respons positif dari para pengurus pondok pesantren, dan berharap kegiatan ini terus dilakukan dan mereka mengapresiasi kebijakan Fadhil yang selalu memperhatikan pondok pesantren dan selalu mendengarkan sumbang saran dari ulama di Kabupaten Batang Hari. (Red)

---

**Gelar Sosialisasi Tanda  
Tangan Elektronik, Azan:**

# Mempermudah dan Mempercepat Pelayanan Masyarakat

Batang Hari, Jambi – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batang Hari menggelar kegiatan sosialisasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) tahun 2023.

Kegiatan tersebut berpusat diruang pola kantor Bupati Batang Hari tersebut secara resmi dibuka oleh Bupati Batang Hari yang diwakili Sekertaris Daerah H Muhammad Azan SH.

Pada kesempatan itu tampak hadir juga, perwakilan dari Balai sertifikat elektronik, badan siber dan sandi negara sebagai narasumber, para Asisten Setda Batang Hari, Kepala OPD serta para tamu undangan lainnya.

Melalui sosialisasi ini, Pemkab Batang Hari bertujuan untuk memperkenalkan konsep manfaat dan tata cara penggunaan tanda tangan elektronik kepada eselon II, III dan IV dilingkup Pemkab Batang Hari.

Sambutan Bupati yang dibacakan Sekda Azan menyampaikan tanda tangan elektronik telah menjadi salah satu instrumen dalam mempercepat dan mempermudah proses administrasi dan pelayanan kepada masyarakat.

“Tanda tangan elektronik merupakan suatu inovasi yang menggantikan proses tanda tangan konvensional,” Ujarnya. Senin (23/10/2023).

Lanjut Sekda, proses tersebut akan lebih banyak memberikan keuntungan efisien, administrasi dan waktu dalam mengurus dan melayani masyarakat.

“Melalui tanda tangan elektronik ini kita bisa menjalankan tugas – tugas kita dengan lebih cepat, akurat dan terpercaya, ini juga akan membantu kita dalam meningkatkan transparansi

dan akuntabilitas dalam menjalankan roda pemerintahan,” Tambah Azan.

Pada kesempatan itu, melalui Sekda Azan Bupati juga mengajak seluruh peserta sosialisasi untuk aktif berpartisipasi, bertanya dan berdiskusi agar dapat memahami konsep TTE tersebut.

“Mari kita jadikan sosialisasi ini sebagai langkah awal untuk memperkuat sistem pelayanan publik di bumi serentak bak regam,” Pungkasnya. (\*)

---

## **Bupati Batang Hari Hadiri Bimbingan Teknis Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan**

Batang Hari, Jambi – Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief menghadiri sekaligus membuka secara resmi Bimbingan Teknis (Bimtek) transisi PAUD ke SD menyenangkan yang dilaksanakan di Hotel Odua Weston Jambi, Senin (16/10/2023).

Bimtek tersebut dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yang diikuti oleh 11 Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Jambi. Bunda PAUD Batang Hari Bunda Zulva Fadhil sebagai narasumber pada acara tersebut yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Balai Guru Penggerak Provinsi Jambi.

Kepala Balai Guru Penggerak Jambi Budi Hartono, dalam

sambutannya berpesan untuk mengajarkan kepada anak-anak kita selalu mengucapkan terima kasih, selalu berkata baik dan hal-hal yang menyenangkan lainnya.

Bupati Batang Hari juga menyampaikan bahwa setiap anak di generasinya pasti berbeda-beda. Karena zaman ikut berubah, maka inteligensi yang diciptakan pun ikut berubah.

“Keniscayaan ini yang harus kita terima, kalau Kita tidak bisa terima keniscayaan ke perubahan ini, kita akan ketinggalan zaman, ujung-ujungnya kita yang dimakan zaman. Guru juga harus dapat menyesuaikan dengan membaca karakter anak didiknya agar dapat mewujudkan transisi PAUD yang menyenangkan,” ucapnya.

Pada sesi terakhir, Bunda PAUD Zulva Fadhil memberikan materi, di mana para Guru PAUD untuk dapat menyiapkan konsep sesuai kebutuhan anak-anak kita.

“Jangan memaksakan kondisi yang belum tentu anak-anak kita mau dan bisa terima, transisi yang menyenangkan harus Guru siapkan dengan banar-benar matang, agar nanti ketika jenjang berikutnya anak-anak kita tidak tertekan dan bisa menerimanya,” ungkapnya.

“Guru menjadi orang tua bagi mereka pada saat di sekolah, menjadi orang terdekat bagi mereka. Mengutamakan pendidikan karakter sebagai fondasi awal anak-anak kita. Ajarkan hal-hal yang sederhana dengan mengucapkan salam, ucapan terima kasih dan adab sopan santun kepada orang tua tutup Bunda Zulva. (\*)

---

## **Diduga Pembangunan Beronjong**

# **Penghubung Jalan di Desa Danau Embat menuju Bulian Jaya Menjadi Syarat Korupsi**

Batang Hari, Jambi – Diduga pembangunan beronjong di jalan wilayah Kecamatan Maro Sebo Iilir penghubung jalan Desa Danau Embat ke Bulian Jaya menjadi syarat korupsi. Pasalnya beronjong jalan tersebut pada 2019 dikategorikan sebagai tanggap darurat. Namun, saat ini setelah hancur dan kembali seperti semula tidak lagi diperbaiki atau dilirik lagi Pemerintah Kabupaten Batang Hari, Jumat (13/10/2023).

Dikutip dari media Gatra.com, Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Batang Hari, Nazhar mengatakan, pihaknya menetapkan tanggap darurat setelah meninjau langsung kondisi longsor pada dua sisi jalan.

“Kita telah lakukan survei dan ada dasarnya yakni pengajuan dari Kepala Desa Danau Embat. Selanjutnya BPBD Batanghari mengadakan rapat bersama Dinas PUPR Batanghari,” ujar Nazhar, Selasa (10/09/2019) saat berada di lokasi bersama pihak Dinas PUPR, Inspektorat, LPBJ dan Bakeuda Kabupaten Batang Hari.

Hasil rapat bersama Dinas PUPR Kabupaten Batang Hari, kata Nazhar, ditetapkan kondisi longsor pada jalan ini sebagai tanggap darurat dan diajukan kepada Bupati.

“Usulan tanggap darurat disetujui Bupati dengan penandatanganan SK,” katanya.

Selanjutnya BPBD mengajukan proposal pembangunan beronjong dua sisi dengan estimasi dana Rp3,5 miliar. Namun nanti setelah hasil pekerjaan akan dihitung kembali estimasi dana pembangunan beronjong itu.

Setahun, kemudian beronjong tersebut amblas seperti tidak

tersisa sebagai penahan jalan.

Dikutip dari Aksesjambi.com, Baru-baru ini beredar di media sosial video amatir dari masyarakat Batanghari. Dalam video tersebut menggambarkan bangunan beronjong yang berfungsi untuk menahan longsor terlihat amblas (rusak) dan hampir merusak jalan penghubung desa, Selasa (15/09/2020).

Dalam video berdurasi 1 menit 57 detik tersebut yang belum diketahui kapan video tersebut di rekam, seorang pria mengatakan bahwa jalur tersebut merupakan penghubung desa Karya Mukti, Bukit Sari dan Bulian Jaya. Bangunan (beronjong, red) itu sendiri baru diselesaikan pengerjaannya, namun sudah mengalami kerusakan dan di lokasi tersebut tertempel papan peringatan bertuliskan 'Hati-hati longsor'.

"Bangunannya amblas lagi, entah karena konstruksi bangunan yang kurang bagus atau apa belum tahu," ujar pria di video tersebut.

Pria tersebut juga meminta kepada pengendara yang melintas untuk berhati-hati, karena kondisi rusaknya tempat tersebut sangat parah. Ia juga meminta kepada Pemkab Batanghari menangani permasalahan tersebut.

"Karena ini jalan akses satu-satunya yang menjadi penghubung lima desa," sambungnya.

Informasi yang didapat dari sumber terpercaya bahwa saat perencanaan pembangunan beronjong tidak dilakukan pengecekan jenis tanah, sehingga tanah tidak dapat terikat oleh beronjong dan terjadilah longsor. Karena termasuk dalam tanggap darurat jadi perencanaannya tidak dilakukan secara matang.

Salah satu pengguna jalan merasa aneh kenapa beronjong amblas tidak lagi dilirik pemerintah untuk diperbaiki atau dibangun secara yang lebih bagus.

"Kalau memang itu darurat artinya berkelanjutan untuk



diperbaiki, ini tidak, seperti tidak terjadi apa-apa. Apakah tanggap darurat seperti ini? Seperti apa pertanggungjawaban pelaksanaannya?" tanya pengguna jalan.

Untuk diketahui, Tanggap darurat adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan. Sedangkan, Bencana adalah suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat sehingga menyebabkan kerugian yang meluas pada kehidupan manusia maupun dari segi materi, ekonomi, atau lingkungan dan melampaui batas kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk mengatasi dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri. (Red)

---

## **PT IKU Diduga Garap Lahan Warga untuk Jalan**

Batang Hari, Jambi – PT Indo Kebun Unggul (IKU) diduga mengharap lahan milik Yunus warga Desa Malapari di Desa Olak untuk jalan, Minggu (08/10/2023).

Hal itu terungkap ketika Yunus mendatangi tanah miliknya yang sudah lama tidak ada penyelesaian.

Yunus melihat alat berat sedang membuat jalan di tanahnya, sehingga tanah miliknya terbelah.

“Kata operator alat berat dia sedang buat jalan atas perintah PT IKU. Saat itu saya sudah bilang bahwa lahan ini milik saya dan kenapa sudah dibuat jalan? Operator tersebut mengatakan, kami hanya bekerja, untuk hal lain silakan sama pihak perusahaan,” ucap Yunus.

Terpisah, Sayuti pemilik lahan yang berbatasan dengan Yunus membenarkan bahwa dahulu saat ia membeli tanah memang berbatasan dengan Yunus.

“Benar, dulu tanah saya berbatasan dengan milik bapak Yunus, dan dari dulu sudah saya kasih tahu untuk segera melihat ke lokasi,” ujar Sayuti.

Atas dasar Surat Keterangan Tanah yang dimiliki oleh Yunus, ia mencoba mengkonfirmasi kepada pihak Desa Olak untuk dapat melakukan validasi data kepemilikan dirinya dan kepemilikan pihak PT IKU.

Dari bedah verifikasi dokumen, dapat dijelaskan oleh Perusahaan PT.IKU sebagai berikut:

Pertama, Dasar Izin Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit PT.IKU oleh Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari pada tanggal 31 Desember 1996, Terletak di Desa Muara Singoan Kecamatan Muara Bulian, sebagaimana tercantum dalam peta lokasi tanah dan pembangunan perkebunan kelapa sawit PT.IKU telah sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah dan pembangunan di Wilayah Desa Muara Singoan. Dari keterangan Tuo-Tuo Kampung, Kepala Desa dari tahun 1997 sampai dengan Kepala Desa sekarang serta Pengurus KUD Sinar Tani Desa Muara Singoan bahwa di lokasi PT.IKU tidak ada nama lokasi Talang Tunggul Buta Durian Kukus.

Nama Talang Tunggul Buta Durian Kukus ini masih jauh dari perkebunan kelapa sawit PT.IKU sejauh 7 km. Artinya nama ini di luar wilayah perkebunan kelapa sawit PT.IKU Desa Muara Singoan.

Kedua, surat tanah dari ke tiga orang tersebut di tanda tangan pada tanggal 1 April 1998 dan baru muncul dikirim ke Perusahaan PT.IKU pada tanggal 2 Oktober 2023 (sekitar hampir 26 Tahun).

Ketiga, surat tanah atas nama Yunus, Zuryanto dan Jamzuri

diduga hampir sama dengan Klaim beberapa orang sebelumnya yang sudah pernah tahun 2019/2020 sebagai Para Penggugat di PN Muara Bulian dan Putusan PN Muara Bulian menyatakan Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

“Demikian penjelasan dari pihak perusahaan PT. Indo kebun Unggul dan atas perhatiannya serta kerja samanya diucapkan terima kasih,” jawab PT IKU. (Red)

---

## **Cabjari Muara Tembesi Gelar Shalat Istisqa sekaligus Maulid Nabi Muhammad SAW**

Batang Hari, Jambi – Cabang Kejaksaan Negeri (Cabjari) Batang Hari di Kecamatan Muara Tembesi menggelar Shalat Istisqa sekaligus memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 Hijriah di halaman kantor, Selasa (03/10/2023).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Camat wilayah hukum kejaksaan seperti, Kecamatan Muara Tembesi, Mersam, Batin XXIV, Maro Sebo Ulu, Maro Sebo Ilir, Kepala Desa setempat dan imam Ustaz Wahyudi.

Kepala Cabjari, Muhammad Lukber Liantama mengatakan, kegiatan memperingati hari Maulid Nabi Muhammad SAW ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan umat muslim.

“Dengan Maulid ini kita kembali mengingat hari kelahiran Nabi Muhammad, sekaligus mengingat anjuran dan sunah-sunah yang harus kita lakukan sebagai untuk menuntun ke jalan yang benar,” tuturnya.

Ia menambahkan, “Momen ini, sekaligus menjalin silaturahmi personil instansi kejaksaan dengan Forkopimcam yang berada di sekitar wilayah kerja kita.”

“Semoga kegiatan Maulid Nabi ini dapat menumbuhkan rasa cinta kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dan dapat menerapkan sikap dan kewibawaan Nabi dalam kehidupan sehari-hari,” harapnya.

Mengingat kondisi sedang dalam musim kemarau, dan udara yang banyak tercemar oleh asap. Lukber bersama para tamu undangan menggelar Shalat Istisqa.

“Shalat Istisqa sendiri bertujuan untuk memohon doa kepada Allah agar diberikan rahmat berupa hujan, agar suasana udara kembali membaik,” tuturnya.

Kegiatan tersebut juga diisi ceramah oleh KH Nadsir Muhammad.  
(Red)

---

## **Bupati Batang Hari Ucapkan Selamat Kepada Sumardi Sebagai PAW DPRD**

Batang Hari, Jambi – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Batang Hari melaksanakan paripurna dalam rangka Peresmian Pengangkatan Pengganti Antar Waktu Anggota DPRD Kabupaten Batang Hari Sisa Masa Jabatan Tahun 2019-2024 An. Sumardi dan dilanjutkan Paripurna Penandatanganan Nota Kesepakatan RAPBDP Tahun Anggaran 2023 Kabupaten Batang Hari, Jumat (29/09/2023).

Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Batang Hari M. Jaafar langsung pimpin proses pengambilan sumpah jabatan dan pelantikan Mantan

Kepala Desa Olak Sumardi sebagai Anggota DPRD Sisa masa jabatan tahun 2019 – 2024, di Ruang Aula Gedung DPRD Kabupaten Batang Hari.

Sementara itu dalam sambutannya Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief mengucapkan, selamat kepada Sumardi yang dilantik hari ini sebagai Anggota DPRD kabupaten Batang Hari.

Fadhil Arief juga menyampaikan ucapan terima kasih atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Batang Hari atas pengabdian almarhum Hartono yang telah membaktikan diri ikut berkontribusi untuk membangun Kabupaten Batang Hari, Kata Fadhil Arief. (\*)

---

## **Hadiri Pengukuhan dan Rapim Muhammadiyah, Fadhil: Semoga Dapat Menciptakan Inovasi Baru**

Batang Hari, Jambi – Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief menghadiri Pengukuhan dan Rapat Kerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Batang Hari 2022-2027, Sabtu (30/09/2023).

Turut Hadir Pimpinan Muhammadiyah Provinsi Jambi Buya, H. Suhaimi Chan, HK beserta rombongan, Kepala OPD Terkait dan para undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Fadhil menyampaikan, Muhammadiyah adalah Organisasi Islam yang besar, Organisasi Islam yang mandiri yang tangannya di atas, dan Organisasi yang banyak melahirkan

intelektual-intelektual yang hebat, yang mampu menguatkan satu sama lainnya”.

Fadhil Arief juga mengucapkan selamat kepada pengurus yang baru dilantik, semoga dapat menciptakan inovasi baru dan selalu sinergi dengan pemerintah Kabupaten Batang Hari, dapat menjalankan fungsi dan tugas dengan sebaik-baiknya dan selamat melaksanakan Rapat Kerja pada hari ini. (\*)

---

## **Sidang Adat Desa Sukaramai Musibah Meninggalnya Almarhum Z**

Batang Hari, Jambi – Beberapa waktu lalu, pada Minggu (17/09) ditemukan jenazah bocah laki-laki di tepi sungai Batanghari Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian. Diketahui bocah tersebut adalah Z (9) warga Desa Sukaramai yang tenggelam di tepi sungai Batanghari wilayah Desa Pulau.

Lembaga Adat Desa Sukaramai dan Desa Pulau bersama Lembaga Adat Kabupaten dan Lembaga Adat Kecamatan, menggelar sidang adat untuk menyelesaikan dugaan silang sengketa adat di aula Kantor Desa Sukaramai, Kamis (28/09/2023).

Ketua Lembaga Adat Desa Sukaramai, Amral Nevada mengatakan, sidang adat ini bukan memutuskan siapa yang bersalah dan yang benar, namun memberikan solusi atas mufakat upaya berdamai dari kedua belah pihak.

“Kami bersama Lembaga Adat yang ikut rapat hari ini menimbang bahwa kematian dari almarhum Z (9) bukan adanya unsur pembunuhan, namun itu adalah musibah tenggelamnya Z (9) saat bermain bersama teman-temannya tepi sungai Batanghari wilayah Desa Pulau,” ucapnya.

Singkat cerita, kronologis kejadian tersebut, Almarhum Z bermain bersama tiga temannya, yakni RB (14) YN (9) dan SL (13) di pasir tepi sungai Batang Hari wilayah Pulau lalu masuk ke tempat yang dalam dan tenggelam.

Selanjutnya, orang tua Z (9) melaporkan hal ini kepada pihak Desa Sukaramai. RB (14), YN (9), dan SL (13) didampingi orang tuanya dijadikan saksi dalam sidang adat tersebut.

Amral menambahkan, “Amar keputusan rapat adat sudah dibacakan dihadapan semua pihak sesuai dengan pertimbangan beberapa Lembaga Adat yang ikut sidang.”

“Pihak saksi sudah setuju dengan amar keputusan tadi, tinggal pihak korban almarhum Z (9) masih menimbang bersama keluarganya dan akan ditentukan selama dua hari ke depan,” ucapnya.

Atas kejadian ini, Amral mengingatkan kepada seluruh orang tua untuk menjaga dan memantau anaknya dalam bermain.

“Ini pelajaran untuk kita semua, jangan sampai terjadi lagi. Pantau dan awasi anak kita dalam bermain,” tutupnya. (Red)